

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, h. rifa'i. (2021). *Pengantar Metodologi Penelitian*. 167–186.
- Absi, Z. W., & Utoyo, M. (2021). Faktor-Faktor Terjadi Kekerasan Dalam Rumah Tangga Di Kelurahan Tanjung Batu Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir. *Jurnal Ilmu Hukum*, 7(23), 207– 216.
- Ardita, F. W. (2023). Upaya kepala keluarga penyandang disabilitas dalam menafkahi keluarga. *Pepatudzu: Media Pendidikan Dan Sosial Kemasyarakatan*, 19(1), 99. <https://doi.org/10.35329/fkip.v19i1.2701>
- Aritonang, C. N. dkk. (2025). *KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA DALAM TINJAUAN KRISTEN*. 15(1), 73–95.
- Collins, S. P. dkk. (2021). *Pengantar Metodologi Penelitian*. 167–186.
- Delima, M. dkk. (2023). Dampak Kesehatan Akibat Kekerasan dalam Rumah Tangga (KDRT) melalui Sekolah Keluarga di Kecamatan Mandiangin Koto Selayan Bukittinggi. *Jurnal Abdimas Kesehatan Perintis*, 5(1), 1–6.
- Yudin Citriadin, M. P. M. (2020). Metode penelitian kualitatif (suatu pendekatan dasar). In *Sanabil Creative*. http://www.academia.edu/download/35360663/METODE_PENELITIAN_KUALITAIF.docx
- Grossi, V. (2019). Amoris Laetitia. *Mayeutica*, 45(100), 235–260. <https://doi.org/10.5840/mayeutica20194510031>
- Harefa, M. (2020). Peranan Gereja Mengatasi Kekerasan yang Dialami Remaja dalam Keluarga. *MAGNUM OPUS: Jurnal Teologi Dan Kepemimpinan Kristen*, 1(2), 112–125. <https://doi.org/10.52220/magnum.v1i2.50>
- Hutasoit, S. D, & Marbun, rencan charis. (2024). *PENDAMPINGAN PASTORAL TERHADAP KASUS KEKERASAN RUMAH TANGGA DAN KONVERSI AGAMA*. 2(1), 97–103.
- Konferensi Waligereja Indonesia. (2011). *Pedoman Pastoral Keluarga*. Jakarta: Obor.
- Kurniasih, D. dkk. (2021). Buku Teknik Analisa. *Alfabeta Bandung*, 1–119. www.cvalfabeta.com
- Manangkoda, A. N. dkk. (2025). *PENDAMPINGAN PASTORAL BAGI PEREMPUAN KORBAN*. 1(1), 1–14.
- Moa, A., & Hewen, Y. P. (2022). Cinta Kasih Suami-Istri Sebagai Fondasi Kehidupan Keluarga Kristiani: Suatu Uraian Moral Kristiani menurut Paus Fransiskus dalam Seruan Apostolik Amoris Laetitia. *Jurnal Filsafat-Teologi Logos*, 19(2), 153–168. <http://www.ejournal.ust.ac.id/index.php/LOGOS/article/view/2108%0Ahttp://www.ejournal.ust.ac.id/index.php/LOGOS/article/view/2108/1870>

- Naamy, H. N. (2019). *Metodologi penelitian kualitatif*.
- Raco. (2018). Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, Dan Keunggulannya. *PT Grasindo*, 146.
- Sinurat, H., Nainggolan, J. R., & Alexander, I. J. (2024). *Rumah Tangga : Sudut Pandang Teologis*. 9(2), 535–544.
- Tahir, R., Christiana, M., Priyono, D., Prisuna, bayu fitra, Fanani, anhar faisal, & Laka, L. (2023). *metodologi penelitian kualitatif mengumpulkan bukti, menyusun analisis, mengkomunikasikan dampak*.
- Tanujaya, C. (2017). Perancangan Standart Operational Procedure Produksi Pada Perusahaan Coffecin. *Performa*, 2(1), 90–95. <https://doi.org/10.37715/jp.v2i1.441>
- Yakovlev, A. A. (2022). Familiaris Consortio. *Voprosy Filosofii*, 2022(4), 93–104. <https://doi.org/10.21146/0042-8744-2022-4-93-104>
- Zikri, ahmad khairullah, Firmansyah, W., Ramadhan, m. irham, Aulia, S., & Syamsiah. (2025). *Upaya Menanggulangi Kekerasan dalam Rumah Tangga. vol.2, No.*

LAMPIRAN

Lampiran 1: Identitas Narasumber

No	Nama	Umur	Jabatan	Hari/tanggal
1	Hendrikus Didimus Mbeté	50Tahun	Pastor Paroki	04 November 2025
2	Kristianus Kobu	50 tahun	Ketua Stasi	08 November 2025
3	Wenslaus Mega dan Maria N. Ndonga	46 dan 41 tahun	Umat	06 November 2025
4	Kristoforus Dari dan Veronika V. Tiwe	39 dan 28 tahun	Umat	02 November 2025
5	Fabianus Ka dan Paulina Tima	57 dan 55 tahun	Umat	01 November 2025
6	Karolus Sena dan Sofia Mi	50 dan 59 tahun	Umat	29 Oktober 2025
7	Serigius Lenda dan Maria K. Kube	40 dan 32 tahun	Umat	31 Oktober 2025
8	Antonius Dhombai dan Olandina F. Ribeiro	60 dan 44 tahun	Umat	09 November 2025
9	Bernadus Ada dan Agnes Ie	60 dan 53 tahun	Umat	03 November 2025

Lampiran 2: Pertanyaan Wawancara

Pertanyaan ini ditujukan kepada narasumber utama

Karakteristik pasangan suami istri yang mengalami KDRT

- 1) Nama
- 2) Usia
- 3) Pekerjaan
- 4) Jumlah anak
- 5) Apa bapa/mama pernah terlibat dalam perkecokan di keluarga? dan perkecokan seperti apa yang bapa/mama hadapi?
- 6) Apakah Bapak/mama pernah bersama-sama menyelesaikan masalah dalam keluarga?
- 7) Apakah Bapak/mama tetap saling mendukung satu sama lain saat menghadapi situasi sulit?
- 8) Apakah pernah ada upaya untuk berdamai dan mencari solusi untuk menyelesaikan masalah?
- 9) Bagaimana Bapa/mama membangun komunikasi yang baik dalam kehidupan sehari-hari dalam keluarga?
- 10) Apa yang Bapak/mama harapkan dari gereja dan masyarakat dalam mendukung keluarga yang mengalami kekerasan rumah tangga?
- 11) Apa yang Bapak/mama pahami tentang nilai kesetiaan dalam rumah tangga menurut ajaran Gereja?

Pertanyaan ini ditujukan kepada Pastor Paroki

- 1) Apa program yang telah dilakukan Pastor Paroki untuk membantu keluarga-keluarga yang mengalami KDRT?
- 2) Bagaimana Pastor paroki mendampingi pasangan yang mengalami kekerasan rumah tangga?
- 3) Bagaimana Pastor paroki mengajarkan nilai kesetiaan, komunikasi yang baik dan penolakan kekerasan sesuai *Amoris Laetitia*?

- 4) Apa yang pastor paroki pahami tentang nilai kesetiaan dalam keluarga menurut ajaran Gereja?

Pertanyaan ini ditujukan kepada ketua Stasi

- 1) Bagaimana dukungan sosial dari stasi dalam membantu mencegah dan mengurangi kekerasan rumah tangga?
- 2) Bagaimana ketua Stasi membantu keluarga-keluarga yang mengalami kekerasan untuk mendapatkan pendampingan pastoral?
- 3) Apa yang ketua stasi pahami tentang kesetiaan dalam keluarga menurut ajaran Gereja?

Pertanyaan ini ditujukan kepada keluarga harmonis

- 1) Bagaimana keluarga anda mengatasi konflik atau perbedaan pendapat dalam keluarga?
- 2) Apa yang bapa/mama pahami tentang kesetiaan dalam keluarga menurut ajaran Gereja?
- 3) Bagaimana keluarga membangun komunikasi yang baik, kesetiaan dan menghormati pasangan dalam kehidupan sehari-hari?
- 4) Apa saran anda untuk keluarga-keluarga yang mengalami kekerasan rumah tangga?

Lampiran 3 Verbatim data

Narasumber 1 :RD. Hendrikus Didimus Mbete

Pekerjaan : Pastor Paroki

Tempat : Pendopo Pastoran

Tanggal : 04 November 2025

No	Pertanyaan	Jawaban	Coding
1	Apa program yang telah dilakukan Pastor Paroki untuk membantu keluarga-keluarga yang mengalami KDRT?	Pendampingan keluarga, bekerja sama dengan tim paskel untuk memberikan dukungan dan bimbingan kepada keluarga yang mengalami kekerasan.	H.D.M
2	Bagaimana Pastor paroki mendampingi pasangan yang mengalami kekerasan rumah tangga?	Memberikan bimbingan bagi keluarga-keluarga melalui materi-materi KPP dan kotbah-kotbah setiap hari minggu.	
3	Bagaimana Pastor paroki mengajarkan nilai kesetiaan, komunikasi yang baik dan penolakan kekerasan sesuai <i>Amoris Laetitia</i> ?	Dengan cara menekankan pentingnya kesetiaan dalam pernikahan sebagai ikatan sakral. Paroki juga menyediakan pendampingan dan dukungan bagi pasangan yang mengalami kesulitan. Dengan cara ini paroki membantu membangun keluarga yang kuat dan harmonis berdasarkan kasih.	
4	Apa yang pastor paroki pahami tentang kesetiaan dalam keluarga?	Yang saya pahami tentang kesetiaan dalam keluarga yaitu cerminan dari cinta sejati yang harus ada dalam setiap hubungan keluarga. Kesetiaan tidak hanya berarti setia kepada pasangan saja tetapi juga kepada seluruh anggota keluarga, termasuk anak-anak dan orang tua. Kesetiaan menunjukkan komitmen untuk mendukung satu sama lain, serta menghargai dan memahami kebutuhan serta perasaan masing-masing anggota keluarga.	

Narasumber 2 : Kristianus Kobu

Umur : 50 tahun

Pekerjaan : Ketua Stasi

Tempat : Rumah

Tanggal : 08 November 2025

No	Pertanyaan	Jawaban	Coding
1	Bagaimana dukungan sosial dari stasi dalam membantu mencegah dan mengurangi kekerasan rumah tangga?	Memberikan dukungan, nasihat, motivasi kepada keluarga yang mengalami kekerasan	K.K
2	Bagaimana ketua Stasi membantu keluarga-keluarga yang mengalami kekerasan untuk mendapatkan pendampingan pastoral?	Melakukan pendekatan ke seksi paskel dan rumpun pembinaan untuk memberikan dampingan bagi keluarga-keluarga yang mengalami korban kekerasan.	
3	Apa yang ketua stasi pahami tentang kesetiaan dalam keluarga?	kesetiaan dalam keluarga menciptakan ikatan yang kuat diantara anggota keluarga. Dalam tradisi lokal, kesetiaan bukan hanya sekedar janji, tetapi juga praktik sehari-hari yang diwujudkan melalui keharmonisan dan kerja sama dalam menghadapi tantangan bersama.	

Narasumber 3 : Wenslaus Mega dan Maria Norma Ndona

Umur : 46/41 tahun

Pekerjaan : Petani/guru

Tempat : Rumah

Tanggal : 06 November 2025

No	Pertanyaan	Jawaban	Coding
1	Apa bapa/mama pernah terlibat dalam percekocokan di keluarga?dan percekocokan seperti apa yang bapa/mama hadapi?	Pernah, seperti caci maki, baku pukul.	W.M dan M.N.N
2	Apakah Bapak/Mama pernah bersama-sama menyelesaikan masalah dalam keluarga?	Pernah	
3	Apakah Bapak/Mama tetap saling mendukung satu sama lain saat menghadapi situasi sulit?	Ya	
4	Apakah pernah ada upaya untuk berdamai dan mencari solusi untuk menyelesaikan masalah?	Pernah	
5	Apa yang Bapak/Mama harapkan dari gereja dan masyarakat dalam mendukung keluarga yang mengalami kekerasan rumah tangga?	Pemerintah maupun gereja wajib membuat program untuk menyelesaikan masalah kekerasan yang terjadi dalam rumah tangga.	
6	Bagaimana Bapak/Mama memahami nilai kesetiaan dan komitmen dalam rumah tangga menurut ajaran Gereja?	Yang kami pahami tentang kesetiaan dan komitmen dalam keluarga itu seperti saling memahami, menghargai, bekerja sama dalam menyelesaikan masalah dalam rumah dan saling percaya antar sesama.	

Narasumber 4 : Kristoforus Dari dan Veronika Vitra Tiwe

Umur :39 /28 tahun

Pekerjaan : Petani

Tempat : Rumah

Tanggal : 02 November 2025

No	Pertanyaan	Jawaban	Coding
1	Apa bapa/mama pernah terlibat dalam percekocokan di	Pernah, kekerasan verbal(perang mulut, caci maki)	K.D/V.V. T

	keluarga?dan percekcoan seperti apa yang bapa/mama hadapi?		
2	Apakah Bapak/Ibu pernah bersama-sama menyelesaikan masalah dalam keluarga?	Pernah	
3	Apakah Bapak/Ibu tetap saling mendukung satu sama lain saat menghadapi situasi sulit?	Iya	
4	Apakah pernah ada upaya untuk berdamai dan mencari solusi untuk menyelesaikan masalah?	Pernah	
5	Apa yang Bapak/Ibu harapkan dari gereja dan masyarakat dalam mendukung keluarga yang mengalami kekerasan rumah tangga?	Yang kami harapkan dari gereja dan masyarakat adalah dapat memberikan dukungan dan pendampingan bagi keluarga yang mengalami kekerasan.	
6	Bagaimana Bapak/mama memahami nilai kesetiaan dan komitmen dalam rumah tangga menurut ajaran Gereja?	Yang kami pahami itu seperti saling mendukung, saling mengasihi dan saling percaya.	

Narasumber 5 : Fabianus Ka dan Paulina Tima

Umur : 57/55 tahun

Pekerjaan : Petani

Tempat : Rumah

Tanggal : 01 November 2025

No	Pertanyaan	Jawaban	Coding
1	Apa bapa/mama pernah terlibat dalam percekcoan di keluarga?dan percekcoan seperti apa yang bapa/mama hadapi?	Pernah, seperti perang mulut, baku pukul.	F.K/P.T
2	Apakah Bapak/mama pernah bersama-sama menyelesaikan masalah dalam keluarga?	Pernah	
3	Apakah Bapak/mama tetap saling mendukung satu sama lain saat menghadapi situasi sulit?	Iya	
4	Apakah pernah ada upaya untuk berdamai dan mencari solusi untuk menyelesaikan masalah?	Iya	
5	Apa yang Bapak/Ibu harapkan dari gereja dan masyarakat dalam mendukung keluarga yang	Memberikan tempat yang nyaman bagi keluarga korban kekerasan untuk	

	mengalami kekerasan rumah tangga?	berbagi dan mencari bantuan dan memberikan program yang membantu keluarga untuk membangun kesetiaan.	
6	Bagaimana Bapak/mama memahami nilai kesetiaan dan komitmen dalam rumah tangga menurut ajaran Gereja?	Saling mengasihi dan saling menghormati satu sama lain	

Narasumber 6 : Serigius Lenda dan Maria Karolina Kube

Umur : 40/32 tahun

Pekerjaan : Petani

Tempat : Rumah

Tanggal : 31 Oktober 2025

No	Pertanyaan	Jawaban	Coding
1	Apa bapa/mama pernah terlibat dalam perkecokan di keluarga? dan perkecokan seperti apa yang bapa/mama hadapi?	Pernah, baku pukul dan caci maki	S.L/M.K. K
2	Apakah Bapak/Ibu pernah bersama-sama menyelesaikan masalah dalam keluarga?	Pernah	
3	Apakah Bapak/Ibu tetap saling mendukung satu sama lain saat menghadapi situasi sulit?	Iya	
4	Apakah pernah ada upaya untuk berdamai dan mencari solusi untuk menyelesaikan masalah?	Pernah	
5	Apa yang Bapak/Ibu harapkan dari gereja dan masyarakat dalam mendukung keluarga yang mengalami kekerasan rumah tangga?	Memberikan pendampingan dan dukungan kepada keluarga yang mengalami kekerasan	
6	Bagaimana Bapak/mama memahami nilai kesetiaan dan komitmen dalam rumah tangga menurut ajaran Gereja?	Membangun kepercayaan dan komunikasi yang baik, saling memahami satu sama lain.	

Narasumber 7 : Karolus Sena dan Sofia Mi

Umur : 50/59 tahun

Pekerjaan : Petani

Tempat : Rumah

Tanggal : 29 Oktober 2025

No	Pertanyaan	Jawaban	Coding
1	Apa bapa/mama pernah terlibat dalam perkecokan di keluarga? dan perkecokan seperti apa yang bapa/mama hadapi?	Pernah, perang mulut antara suami,	K.S/S.M

2	Apakah Bapak/Ibu pernah bersama-sama menyelesaikan masalah dalam keluarga?	pernah	
3	Apakah Bapak/Ibu tetap saling mendukung satu sama lain saat menghadapi situasi sulit?	Ia, kami selalu mendukung satu sama lain saat menghadapi situasi sulit.	
4	Apakah pernah ada upaya untuk berdamai dan mencari solusi untuk menyelesaikan masalah?	Pernah	
5	Apa yang Bapak/Ibu harapkan dari gereja dan masyarakat dalam mendukung keluarga yang mengalami kekerasan rumah tangga?	• Harus selalu memberikan sosialisasi tentang kehidupan berkeluarga yang baik. • Harus melakukan kunjungan ke rumah-rumah keluarga yang menjadi korban kekerasan	
6	Bagaimana Bapak/mama memahami nilai kesetiaan dan komitmen dalam rumah tangga menurut ajaran Gereja?	Yang kami pahami itu seperti bekerja sama dalam rumah tangga, saling memahami dan menghormati satu sama lain.	

Narasumber 8 : Bernadus Adam dan Agnes Ie

Umur : 60/55 tahun

Pekerjaan : Petani

Tempat : Rumah

Tanggal : 03 November 2025

No	Pertanyaan	Jawaban	Coding
1	Bagaimana bapa/mama mengatasi konflik atau perbedaan pendapat dalam keluarga?	Cara kami mengatasi konflik atau perbedaan pendapat itu dengan cara saling mendengar, saling memahami dan menerima setiap perbedaan yang ada.	B.A/A.I
2	Apa yang bapa/mama pahami tentang kesetiaan dalam keluarga?	Kami pahami kesetiaan sebagai tanggung jawab yang lebih luas yang melibatkan seluruh anggota keluarga.	
3	Bagaimana bapa/mama membangun komunikasi yang baik, kesetiaan dan menghormati pasangan dalam kehidupan sehari-hari?	Dalam kehidupan sehari-hari itu kami saling membuka diri satu dengan yang lain, membuka atau menerima kekurangan pasangan, saling mendengar dan saling pengertian antar suami istri.	
4	Apa saran bapa/mama untuk keluarga-keluarga yang mengalami kekerasan rumah tangga?	untuk keluarga-keluarga yang mengalami KDRT sebaiknya harus memahami arti sakramen perkawinan itu sendiri agar dalam keluarga selalu	

		menghadirkan cinta kasih dan keharmonisan.	
--	--	--	--

Narasumber 9 : Antonius Dhombai dan Olandina Freitas Ribeiro

Umur : 60/44 tahun

Pekerjaan : Guru/ibu rumah tangga

Tempat : Rumah

Tanggal : 09 November 2025

No	Pertanyaan	Jawaban	Coding
1	Bagaimana bapa/mama anda mengatasi konflik atau perbedaan pendapat dalam keluarga?	• Menghindari dan tidak mendengar kata-kata yang menyakitkan. • Memilih untuk mengalah satu sama lain(disaat suami marah atau mengeluarkan kata-kata kasar maka istri memilih untuk diam agar masalah tidak berkelanjutan).	A.D/ O.F.R
2	Apa yang bapa/mama pahami tentang kesetiaan dalam keluarga?	Yang kami pahami tentang kesetiaan itu berarti selalu ada satu sama lain dalam suka maupun duka.	
3	Bagaimana bapa/mama membangun komunikasi yang baik, kesetiaan dan menghormati pasangan dalam kehidupan sehari-hari?	Saling mendengarkan, saling berdialog, saling mengalah, jujur, terbuka dan saling memaafkan satu sama lain.	
4	Apa saran bapa/mama untuk keluarga-keluarga yang mengalami kekerasan rumah tangga?	• untuk keluarga-keluarga yang mengalami korban kekerasan seharusnya mendekatkan diri pada orang-orang yang dapat menjadi teladan. • Meminta perlindungan dari penegak hukum dan pendampingan rohani.	

Lampiran 4 :

Dokumentasi

1. Wawancara keluarga korban kekerasan



2. Wawancara keluarga harmonis



3. Wawancara Pastor Paroki



4. Wawancara Ketua Stasi



5. Surat Bebas Plagiasi



SEKOLAH TINGGI PASTORAL ATMA REKSA ENDE
Jl. Gatot Subroto, Km. 3, Kab. Ende, Flores, NTT,
TELP: (0381) 2500127, Fax: (0381) 2500127
Email : info@stiparende.ac.id. Website : www.stiparende.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI

Nomor : 230/C/Stipar/E/I/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Efraem Pea, S.Fil.,Lic.Iur.Can
NIDN : 2719126801
Jabatan : Waket II

Dengan ini menerangkan kepada :

Nama : Maria Novia Ribeiro De Laga
NIM : 213364
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI *AMORIS LAETITIA* DALAM PENCEGAHAN
KEKERASAN RUMAH TANGGA DI STASI MUNDINGGASA

Skripsi yang bersangkutan diatas telah melalui proses uji deteksi plagiasi menggunakan aplikasi Turnitin dengan hasil 24%

Demikian Surat Keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



6. Surat Penelitian



STIPAR ENDE
(SEKOLAH TINGGI PASTORAL ATMA REKSA)
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEAGAMAAN KATOLIK
Jl. Gatot Subroto, Kel. Mautapaga, Kec. Ende Timur, 86317
Ende – Flores – NTT
Telp. (0381) 25000127. Email: info@stipar.ac.id



No : 176/B 4/Stipar/E/X/2025
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth,
Pastor Paroki Kuasi Malekat Agung Gabriel Kanaan Kamubheka
Di -
Tempat

Dengan hormat,

Melalui surat ini, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yohanes Donbosko Bhodo, S. Fil., Lic. Th.
Jabatan : Ketua Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik Stipar Ende.

Dengan ini memohon izin melakukan penelitian untuk mahasiswa atas nama:

Nama : Maria Novia Ribeiro De Laga
NIM : 213364

Yang bersangkutan akan melakukan penelitian dengan judul: "IMPLEMENTASI *AMORIS LAETITIA* DALAM PENCEGAHAN KEKERASAN RUMAH TANGGA DI STASI MUNDINGGASA ." Dari tanggal 28 Oktober 2025 sampai 08 November 2025.

Demikian Surat Izin Penelitian ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Ende, 23 Oktober 2025

Ketua Prodi PKK



Yohanes Donbosko Bhodo, S. Fil., Lic. Th.
NIDN: 2711098001